

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan desain *Systematic Literature Review* (SLR). Pemilihan metode SLR didasarkan pada urgensi untuk melacak, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis bukti-bukti empiris dari penelitian terdahulu mengenai implementasi model dan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di madrasah. Melalui protokol SLR yang ketat, penelitian ini tidak sekadar menelaah isi artikel ilmiah secara naratif, melainkan melakukan ekstraksi data untuk mengonstruksi sintesis komprehensif terkait efektivitas pedagogis, tren penggunaan media, serta memetakan kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam praktik pembelajaran SKI.

Pendekatan kualitatif dipilih karena esensi dari SLR dalam konteks ini adalah memberikan pemahaman mendalam terhadap makna, pola struktural, dan kecenderungan literatur tanpa bertumpu pada meta-analisis statistik. Proses sintesis data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui teknik *thematic coding* untuk mengkategorikan jenis intervensi pembelajaran, *trend mapping* untuk melihat arah perkembangan riset dari waktu ke waktu, dan *narrative synthesis* untuk merangkai hasil evaluasi secara kohesif. Rangkaian metodologis ini dirancang agar penelitian mampu menghasilkan peta pengetahuan (*knowledge mapping*) yang utuh terkait dinamika pembelajaran SKI, sekaligus merekomendasikan pijakan pedagogis berbasis bukti untuk menjembatani materi sejarah dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Penelitian SLR ini dioperasionalkan dengan mengadopsi protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Penggunaan protokol PRISMA bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengumpulan, penyaringan, penilaian kualitas, dan analisis

artikel dilakukan secara sistematis, transparan, serta dapat direplikasi (*replicable*) oleh peneliti lain di masa mendatang. Secara teknis, prosedur pemilihan artikel melalui PRISMA dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam empat tahapan utama, yaitu: Identifikasi (*Identification*), Penyaringan (*Screening*), Kelayakan (*Eligibility*), dan Inklusi (*Included*).

3.2. Sumber Data

Data primer berasal dari artikel ilmiah yang membahas model dan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Artikel tersebut diperoleh dari berbagai database akademik seperti Scopus, Garuda, dan Google Scholar. Literatur primer ini menjadi dasar utama dalam proses analisis dan sintesis.

Data sekunder mencakup literatur pendukung berupa buku teks, laporan penelitian, artikel metodologi, serta dokumen pedoman SLR seperti PRISMA Flowchart. Data sekunder digunakan untuk menguatkan kerangka teori, menjelaskan metodologi, dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap interpretasi data primer. Kombinasi kedua jenis data ini memastikan bahwa penelitian memiliki fondasi teoretis dan metodologis yang kuat.

3.3. Strategi Pencarian Literatur

Strategi pencarian literatur dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan berbagai basis data akademik terkemuka, antara lain Scopus, Garuda, dan Google Scholar. Untuk memastikan hasil pencarian relevan dan spesifik pada fokus penelitian, digunakan kombinasi kata kunci (*Boolean operator*) sebagai berikut: ("model pembelajaran" OR "media pembelajaran") AND ("Sejarah Kebudayaan Islam" OR "SKI" OR "Islamic Cultural History"). Pemilihan rumusan kata kunci ini bertujuan untuk mengisolasi dan menjaring artikel-artikel yang secara eksplisit membedah implementasi, efektivitas, serta pengembangan pedagogis SKI di madrasah, tanpa melebar pada mata pelajaran agama lainnya.

Penelusuran literatur dibatasi pada publikasi berbahasa Indonesia dan Inggris guna menjaga konsistensi dan akurasi analisis. Jenis literatur utama yang dipertimbangkan adalah artikel jurnal ilmiah hasil penelitian empiris untuk menjamin kualitas data. Untuk mempertegas batasan (*boundary*) literatur yang akan disintesis, penelitian ini menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat;

Kriteria	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Fokus Penelitian	Artikel yang secara spesifik mengkaji penerapan model dan/atau media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).	Artikel yang membahas pendidikan Islam secara umum namun tidak menjadikan SKI sebagai objek formal penelitian.
Rentang Waktu	Literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2021–2025) guna memastikan kebaruan konteks, terutama terkait adaptasi teknologi digital pascapandemi.	Literatur yang diterbitkan di luar rentang waktu tahun 2021–2025.
Reputasi Publikasi	Dipublikasikan pada jurnal bereputasi (terindeks Scopus, Garuda, dan Google Scholar).	Publikasi berupa opini non-ilmiah, tinjauan buku, atau diterbitkan pada media non-ilmiah yang tidak bereputasi.
Jenis Dokumen & Metodologi	Artikel jurnal ilmiah orisinal (bukan hasil saduran) yang menyajikan data empiris yang jelas melalui proses penelaahan sejawat (<i>peer-reviewed</i>).	Artikel prosiding tanpa data empiris, atau artikel dengan metodologi penelitian

		yang sumir (tidak jelas/meragukan).
Aksesibilitas	Dapat diakses secara utuh dalam bentuk teks lengkap (<i>full-text</i>).	Literatur yang berbayar (<i>restricted access</i>), rusak (tautan mati), atau yang hanya menampilkan bagian abstrak saja.
Batasan Bahasa Publikasi	Sumber literatur yang dikaji dibatasi secara spesifik pada artikel ilmiah yang ditulis dan diterbitkan dalam bahasa Indonesia.	Artikel ilmiah dengan bahasa pengantar di luar bahasa Indonesia.

Tabel 3.3.1 Tabel Kriteria Seleksi Literatur (Inklusi & Eksklusi)

Dengan strategi pencarian dan seleksi yang terstruktur ini, proses penelusuran literatur diharapkan mampu menghasilkan kumpulan artikel yang komprehensif, relevan, dan representatif untuk dianalisis secara mendalam dalam pemetaan serta sintesis model dan media pembelajaran SKI di madrasah.

3.4. Prosedur Seleksi Literatur

Seleksi literatur dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada alur *PRISMA Flowchart* yang terdiri dari 7 tahapan.

- 3.4.1. Pertama, tahap *identifikasi* dilakukan dengan menelusuri dan mengumpulkan artikel dari berbagai basis data akademik terkemuka (Scopus, Garuda, dan Google Scholar). Pencarian ini murni mengandalkan kombinasi kata kunci (*Boolean operator*) yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menjaring seluruh literatur yang berpotensi relevan.
- 3.4.2. Kedua, tahap *screening*, Artikel yang terkumpul kemudian disaring berdasarkan relevansi judul dan abstrak. Pada tahap ini, peneliti juga

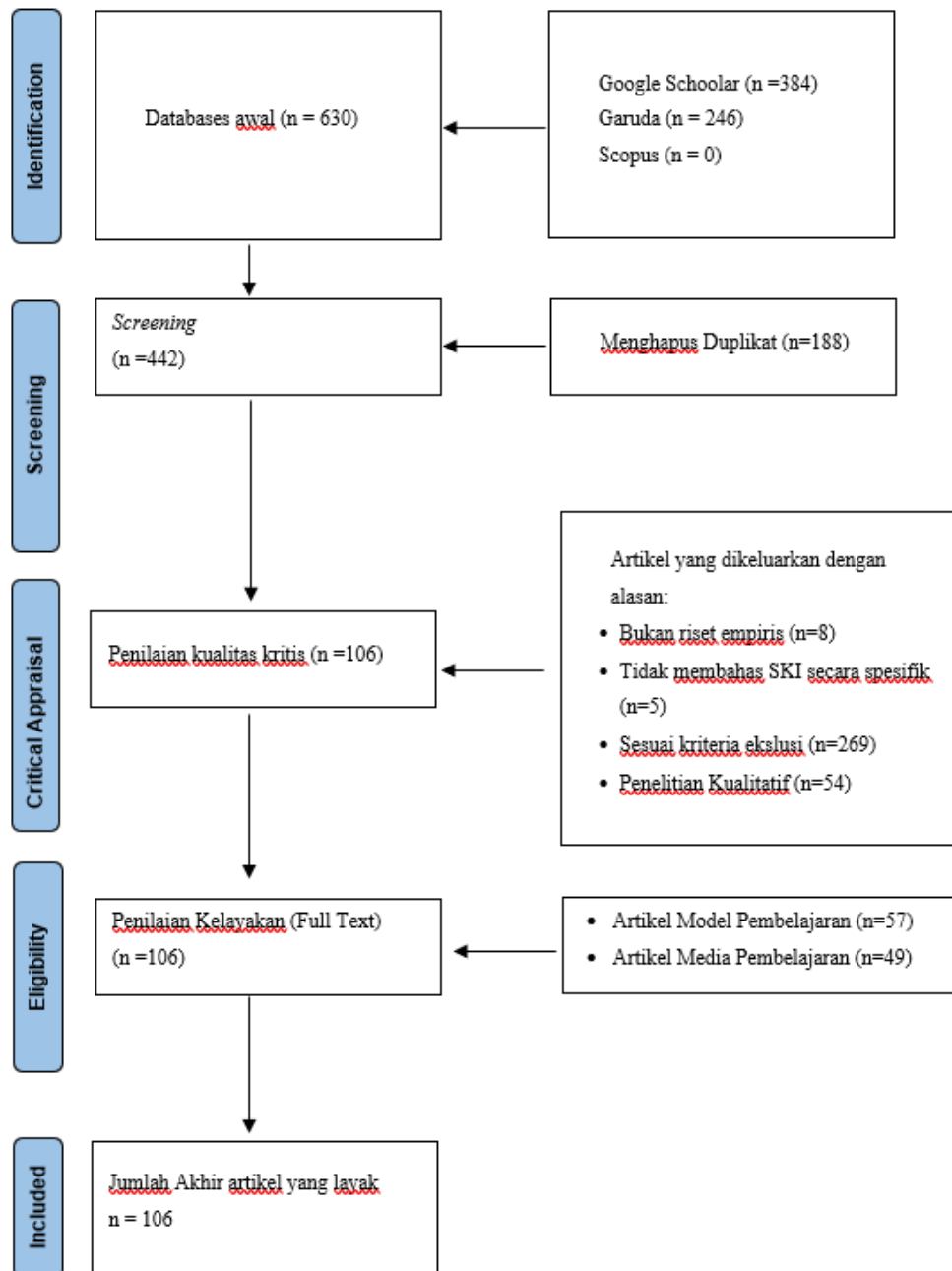
melakukan pengecekan untuk menghapus duplikasi artikel (*remove duplicates*). Literatur yang secara sekilas tidak menyinggung model atau media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) langsung disingkirkan.

- 3.4.3. Ketiga, tahap penilaian kualitas kritis, sebelum dinyatakan layak secara penuh, seluruh artikel hasil *screening* wajib melalui proses evaluasi kualitas menggunakan penilaian mutu secara kritis (*Critical Appraisal*) yang objektif. Peneliti menguji validitas metodologi, kejelasan penyajian data, dan kontribusi ilmiah masing-masing artikel. Artikel yang memiliki metodologi sumir atau kualitas di bawah standar (skor kriteria rendah) akan dieliminasi demi menjaga mutu sintesis.
- 3.4.4. Keempat, tahap *eligibility* atau kelayakan, artikel yang lolos tahap *critical appraisal* akan diunduh dan dibaca secara menyeluruh (*full-text*). Penilaian kelayakan dilakukan secara ketat, artikel yang berupa opini, tidak memiliki kerangka metodologi yang jelas, atau tidak dapat diakses penuh akan dieliminasi.
- 3.4.5. Kelima, tahap *included* yaitu penetapan himpunan artikel yang benar-benar memenuhi seluruh kriteria kelayakan. Kumpulan artikel final yang valid, relevan, dan representatif inilah yang kemudian diekstraksi datanya dan dianalisis lebih lanjut untuk menyusun sintesis terkait efektivitas dan tren pembelajaran SKI.
- 3.4.6. Keenam, tahap ekstraksi data, yaitu proses memindahkan dan memetakan informasi-informasi penting dari 106 artikel final ke dalam tabel ekstraksi (*coding sheet*). Data yang diekstrak meliputi nama penulis, tahun terbit, metodologi yang digunakan, jenis model pembelajaran yang diterapkan, jenis media pembelajaran yang diuji, serta temuan-temuan kunci dari masing-masing penelitian.
- 3.4.7. Tahap sintesis data, tahap akhir di mana data yang telah diekstrak disintesis secara deskriptif-analitis menggunakan metode *thematic coding* dan *narrative synthesis*. Pada tahap ini, peneliti merangkai temuan, memetakan hubungan antara model pembelajaran aktif dan dukungan media,

menganalisis persentase tren, serta merumuskan kesimpulan akademik yang kohesif guna menjawab rumusan masalah penelitian.

3.5. Alur PRISMA

Berpedoman kepada prosedur seleksi literatur, alur pada PRISMA akan tampak seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.5.1. Diagram PRISMA

Proses penapisan literatur yang digambarkan pada Gambar 3.4.1 menunjukkan alur penyaringan yang ketat dan sistematis dari pangkalan data awal hingga diperoleh artikel final. Pada tahap awal Identifikasi (*Identification*), peneliti berhasil menjaring sebanyak 630 artikel potensial yang bersumber dari tiga basis data akademik utama, yaitu Google Scholar sebanyak 384 artikel, Garuda sebanyak 246 artikel, dan Scopus sebanyak 0 artikel. Setelah dilakukan pemeriksaan duplikasi sistematis (*remove duplicates*), ditemukan sebanyak 188 artikel ganda yang harus dikeluarkan, sehingga menyisakan 442 artikel untuk masuk ke tahap Penyaringan (*Screening*).

Pada tahap screening abstrak dan kesesuaian judul, peneliti melakukan seleksi kelayakan kritis (*Critical Appraisal*). Dari proses tersebut, terdapat 336 artikel yang dieksklusi dengan rincian alasan metodologis yang transparan: 8 artikel dikeluarkan karena bukan merupakan riset empiris, 5 artikel tidak membahas Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) secara spesifik, 54 artikel berupa penelitian kualitatif (mengingat fokus SLR ini mensintesis data tindakan/eksperimen empiris), serta 269 artikel gugur karena tidak memenuhi kriteria eksklusi lainnya seperti ketidaklengkapan dokumen atau tahun terbit di luar batas. Hasil akhir dari seleksi kelayakan (*Eligibility*) menyisakan korpus data final sebanyak 106 artikel yang dinyatakan lolos secara penuh untuk dianalisis pada tahap Inklusi (*Included*).

Dari total 106 artikel final yang dianalisis, sebaran fokus penelitian terbagi menjadi dua ranah utama secara seimbang. Sebanyak 57 artikel (53,77%) mengkaji model pembelajaran aktif pada mata pelajaran SKI. Sementara itu, 49 artikel sisanya (46,23%) memfokuskan kajiannya pada pengembangan dan efektivitas penggunaan media pembelajaran SKI di madrasah. Keseimbangan proporsi ini memberikan landasan teoretis dan empiris yang kuat bagi peneliti untuk mengonstruksi sintesis komparatif yang komprehensif antara model pembelajaran dengan dukungan medianya.

Ditinjau dari reputasi pangkalan data indeksasinya, korpus data final sebanyak 106 artikel ini memiliki karakteristik sebaran indeks sebagai berikut:

- Indeks Google Scholar: 100% dari keseluruhan artikel (106 artikel) terindeks secara luas di Google Scholar. Sebaran ini terdiri dari 57 artikel model pembelajaran dan seluruh 49 artikel media pembelajaran.
- Indeks Garuda: Sebanyak 102 artikel (96,23% dari total korpus) terindeks di pangkalan data Garuda. Sebaran ini terdiri dari 53 artikel model pembelajaran dan seluruh 49 artikel media pembelajaran.
- Indeks Ganda (Google Scholar & Garuda): 96,23% artikel (102 artikel) terindeks secara silang (*cross-indexed*) pada kedua portal tersebut (Google Scholar dan Garuda sekaligus), menunjukkan tingkat keterbacaan (*accessibility*) yang sangat tinggi untuk proses replikasi ilmiah.
- Google Scholar Eksklusif (Tanpa Garuda): Terdapat 4 artikel (3,77% dari total korpus) yang terindeks secara eksklusif hanya di Google Scholar tanpa tercatat di Garuda, di mana keempat artikel tersebut seluruhnya berada pada klaster model pembelajaran.
- Indeks Scopus: Dari 5 artikel Scopus yang teridentifikasi di tahap pencarian awal, 0% (tidak ada artikel) yang berhasil masuk ke tahap inklusi final. Hal ini dikarenakan kelima artikel tersebut tidak lolos uji kelayakan kritis (*critical appraisal*) akibat ketidaksesuaian objek formal riset dengan pembelajaran SKI di tingkat madrasah serta tidak menyajikan data empiris tindakan kelas yang relevan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertumpu pada proses ekstraksi informasi secara terstruktur dari artikel-artikel ilmiah yang telah lolos tahap seleksi akhir PRISMA. Setelah sekumpulan artikel yang relevan dengan topik model dan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berhasil dihimpun, proses selanjutnya adalah membedah substansi

literatur tersebut menggunakan instrumen pendokumentasian berupa *data extraction table* (tabel ekstraksi data).

Setiap artikel diekstraksi secara sistematis ke dalam matriks tabel yang memuat elemen-elemen pokok, meliputi: (1) identitas publikasi (nama penulis dan tahun terbit), (2) judul penelitian, (3) metodologi yang digunakan, (4) bentuk pendekatan pembelajaran (spesifikasi model atau media yang diterapkan), serta (5) hasil temuan utama atau tingkat efektivitasnya, serta (6) indeks artikel (klasifikasi Google Scholar/Garuda/Scopus). Melalui standardisasi tabel ekstraksi ini, seluruh informasi dari literatur yang beragam dapat terdokumentasi secara seragam, akurat, dan terhindar dari bias subjektif. Pendokumentasian yang terpusat ini sangat krusial untuk mempermudah peneliti dalam memetakan tren dan melakukan sintesis tematik pada tahap analisis data berikutnya.

No	Nama dan tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Media/Model pembelajaran	Hasil	Indeks Artikel

Tabel 3.6.1 Tabel ekstraksi data

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan sebagai bagian dari pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Setiap tahapan dirancang untuk menghasilkan sintesis ilmiah yang komprehensif mengenai model dan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Tahapan analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- 3.6.1. Seluruh artikel yang telah lolos tahap seleksi dimasukkan ke dalam *data extraction table*. Informasi pokok seperti judul artikel, nama penulis, tahun publikasi, model dan media pembelajaran yang dikaji, konteks SKI, metode penelitian, dan temuan utama didokumentasikan secara sistematis. Tahap ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh

mengenai kecenderungan dan karakteristik penelitian terdahulu terkait model pembelajaran SKI.

- 3.6.2. Data yang telah diekstraksi dianalisis menggunakan pendekatan *content analysis* untuk menghasilkan deskripsi umum mengenai perkembangan penelitian SKI. Pada tahap ini, peneliti menelaah pola, kecenderungan metode, konteks implementasi, serta efektivitas model dan media pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan materi SKI. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana berbagai model diterapkan serta bagaimana hasil belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran tersebut.
- 3.6.3. Selanjutnya dilakukan *thematic coding* untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam model pembelajaran SKI, seperti; jenis model dan media pembelajaran yang dominan digunakan, kelebihan masing-masing model dan media, keterbatasan atau tantangan implementasi, karakteristik pembelajaran SKI yang paling banyak diteliti. Hasil pengodean disusun dalam *matrix comparison table*, sehingga memudahkan peneliti membandingkan berbagai model pembelajaran berdasarkan kekuatan dan kelemahannya dalam konteks SKI.